

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang sangat urgen, mengingat persaingan pada era ini yang sangat ketat. Umumnya orang tua lebih memilih anaknya untuk disekolahkan hingga mencapai cita-cita yang diharapkannya. Di Indonesia pendidikan juga sudah diperhatikan sejak dulu oleh pemerintah, seperti contohnya pemerintah mengharuskan warganya untuk berpendidikan minimal hingga tingkat SMP. Para pelajar pada era ini sudah meningkat dari tahun ke tahun, ini menjadi bukti bahwasannya pendidikan di Indonesia sangat dibutuhkan. Meskipun demikian para pelajar harus lebih pintar dalam memilih sekolah yang menjadi media untuk menuntut ilmu. Sekolah merupakan wadah atau media bagi para pelajar yang umumnya bertujuan untuk menjadikan siswa yang mampu memajukan bangsa.

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap berkembangnya ilmu para siswa, Kualitas ilmu para siswa sebetulnya tergantung kualitas sekolah yang dijalaninya. Adapun tolak ukur sekolah yang berkualitas adalah bergantung pada manajemen yang dijalankan pada sekolah tersebut. Di kabupaten Cianjur tepatnya desa Munjul kecamatan Cilaku telah berdiri lembaga pendidikan yakni sebuah yayasan yang berkiprah pada bidang pendidikan. Yayasan ini bernama Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan. Adapun program yang telah ada yakni pada bidang pendidikan dan bidang dakwah. Bidang pendidikan telah diimplementasikan dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini dan Madrasah

Diniyah Takmiliyah, sedangkan pada bidang dakwah telah diimplementasikan dengan adanya majlis taklim dan sarana ibadah shalat yaitu Masjid.

Keadaannya ditengah masyarakat sangat dibutuhkan, Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan merupakan wadah bagi masyarakat untuk menjadikan anaknya atau kerabat bersekolah dilembaga sekolah yayasan Pendidikan Islam nurul burhan. Lembaga pendidikan yang telah ada belum mencapai tujuan akhir dari yayasan tersebut, jelasnya masih banyak manajemen yang harus di perbaiki khususnya dalam hal perencanaan sebagai langkah awal untuk meningkatkan pendidkan. Oleh karena itu dalam setiap lembaga organisasi diperlukan perencanaan yang baik untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga dan di yayasan nurul burhan pun perencanaan menjadi sesuatu yang sangat di utamakan untuk menghasilkan suatu Lembaga yang berkualitas.

Kegiatan yang telah ada di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan salah satunya pada bidang pendidikan yakni Pendidikan Anak Usia Dini (paud) dan ini belum bisa menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga bila tidak dibarengi dengan perencanaan yang baik, dan perencanaan yang baik sangatlah diperlukan untuk keberhasilan suatu lembaga. Berbicara masalah perencanaan tidak akan terlepas dari yang namanya manajemen, sebab perencanaan merupakan salah satu bagian dari fungsi-fungsi manajemen.

Menurut George Terry Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah

ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lain. Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja tugas dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang kita inginkan tercapai (S.P. Hasibuan, 2001:3). Perlu dihayati bahwa manajemen dan organisasi bukan tujuan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena tujuan yang ingin dicapai itu adalah pelayanan dan atau laba (profit). Walaupun manajemen dan organisasi hanya wadah saja tapi harus diatur dengan sebaik-baiknya. Karena jika manajemen atau organisasi ini baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat. (S.P. Hasibuan, 2001:2). Salah satu untuk mengatur manajemen adalah perencanaan sebagai salah satu dari fungsi manajemen.

Perencanaan adalah dasar bagi tindakan manajemen yang berhasil. Suatu rencana adalah perangkat yang dibuat untuk menangkap masa depan. Rencana adalah proses yang diikuti oleh seorang manajer dalam memikirkan secara tuntas terlebih dahulu apa yang hendak dicapai dan bagaimana ia mencapainya. Baik individu maupun perusahaan tidak perlu berada dibelakang dan menunggu kesempatan. Kita mulai menemukan, bahwa hingga taraf yang

mengagumkan, kita dapat menguasai masa depan (louis a. Allen, 1990:97). Kegiatan-kegiatan perencanaan diantaranya, meramalkan atau memperkirakan masa depan oleh seorang manajer, menentukan sasaran atau tujuan, memrogramkan atau menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai sasaran, menjadwalkan atau menetapkan urutan waktu untuk langkah-langkah program, Menetapkan prosedur atau mengembangkan dan mengaplikasikan metode-metode yang terstandarisasi untuk melaksanakan tugas yang telah dispesifikasikan (louis a. Allen, 1990:95). Perencanaan merupakan yang pertama dan bahkan yang utama dalam setiap aktivitas-aktivitas manajemen atau organisasi. Oleh karena itu langkah awal dari metode untuk meningkatkan pendidikan di Yayasan Nurul Burhan yaitu dengan menggunakan langkah awal dari fungsi manajemen yakni perencanaan seperti yang berkaitan dengan judul proposal yaitu pola perencanaan yayasan pendidikan islam nurul burhan dalam upaya peningkatan pendidikan pesantren. Dalam hal ini akan dipaparkan tentang bagaimana perencanaan yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan tepatnya pada penentuan sasaran atau tujuan, langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan menjadwalkan atau menentukan waktu langkah-langkah program untuk mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perencanaan tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan?
2. Bagaimana Perencanaan langkah-langkah untuk mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan?
3. Bagaimana Perencanaan waktu untuk langkah-langkah program Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan?

## **B. Tujuan Penelitian**

### 1. Akademik

- a. Untuk mengetahui penetapan tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan
- b. Untuk mengetahui penetapan langkah-langkah untuk mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan
- c. Untuk mengetahui penetapan waktu untuk langkah-langkah program Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan

### 2. Secara praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Pola Perencanaan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan Dalam Upaya Peningkatan Pendidikan Pesantren.

## **C. Kegunaan Penelitian**

### 1. Akademik

Untuk menambah dan memperkaya bahan kajian dan pustaka bagi para peminat studi MD. Terutama tentang perencanaan yang dibuat oleh organisasi khususnya yayasan.

### 2. Secara Praktis

- a. Untuk dapat menambah wawasan dan cakrawala keilmuan penyusun mengenai fungsi perencanaan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan tentang bagaimana rencana untuk mengembangkan manajemen. Di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah usaha dalam mengembangkan ilmu tentang fungsi perencanaan dan menjadi bahan literatur bagi pengembangan ilmu.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Landasan penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diantaranya adalah Dalam skripsi Agus Sobaryana *Pola Manajemen Dakwah Yayasan Assalam Dalam Meningkatkan Potensi Ummat.*

Secara garis besar Yayasan Assalam membawahi dua bidang yaitu bidang pendidikan dan bidang sosial keagamaan. Pola Perencanaan Yayasan Assalam terbagi kedalam tiga tahapan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Pada tahapan pengorganisasian Yayasan Assalam menempatkan personel-personel yang kompeten dibidangnya masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, ketua yayasan bersama para anggotanya selalu berusaha melaksanakan setiap hal yang telah disusun dalam perencanaan diberbagai unit. Pengawasan Yayasan Assalam dilakukan untuk melihat efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Yayasan Assalam menerapkan Pola manajemen modern dalam dakwahnya untuk meningkatkan potensi ummat melalui bidang pendidikan dan bidang sosial keagamaan kemudian ditunjang oleh warisan kepemimpinan kharismatik dari almarhum Habib Ustman Al Aydarus. Kemudian dalam skripsi Budiman Hidayat *pola Perencanaan Program Kerja Ikatan Remaja Karamat Al-Majazi (irkam) Dalam Mengupayakan Keberhasilan Dakwah Hizbiyah Pada Remaja*. Hasil penelian menunjukkan bahwa pola perencanaan program kerja Ikatan Remja Karamat Al Majazi (Irkam) adalah perencanaan yang mencakup stisficing (mempertahankan cara-cara kerja yang lajim dilakukan), optimizing (mengoptimalisasi) dan adaptivizing (mengadaptasi). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ikatan Remaja Karamat (Irkam) dalam mengupaayakan dakwah hizbiyah pada remaja dapat dikatakan berhasil. Walaupun disisi lain masih terdapat hal-halyang harus dibenahi secara kontinu.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan judul Pola Perencanaan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan Dalam Upaya Peningkatan Pendidikan Pesantren berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, atas pertimbangan bahwa di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan Cianjur belum ada penelitian yang berjudul Pola Perencanaan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan Dalam Upaya Peningkatan Pendidikan Pesantren. Di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan

#### **E. Kerangka Pemikiran**

##### **1. Perencanaan (Planning)**

Perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen, karena organizing, staffing, directing, dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini dinamis. perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Maksud Perencanaan (S.P. Hasibuan, 2007:91).

- a. Perencanaan adalah salah satu fungsi manajer yang meliputi seleksi atas alternatif-alternatif tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program.
- b. Perencanaan pada dasarnya adalah memilih dan persoalan perencanaan timbul, jika suatu alternatif cara ditemukan.
- c. Perencanaan sebagian besar merupakan usaha membuat hal-hal terjadi sebagaimana yang dikehendaki.



- d. Perencanaan adalah suatu proses pemikiran, penentuan tindakan-tindakan secara sadar berdasarkan keputusan-keputusan menyangkut tujuan, fakta dan ramalan.
- e. Perencanaan adalah usaha menghindari kekosongan tugas, tumpang tindih dan meningkatkan efektivitas potensi yang dimiliki.

Perencanaan inilah dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas-aktivitas manajemen, sebab didalam perencanaan dan ditetapkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang:

- a. Apa yang harus dikerjakan (what must be done)
- b. Mengapa harus dikerjakan (why must be done)
- c. Di mana dikerjakan where will be done)
- d. Kapan akan dikerjakan (when will be done)
- e. Siapa yang akan mengerjakannya (who will do it)

Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditelaah lebih mendalam, maka tiada lain yang terkandung dalam perencanaan adalah ,pertama menentukan tujuan-tujuan (objectives) atau sasaran-sasaran (goals) yang akan dicapai dan kedua : pendaya gunaan sumber-sumber daya manusia ,materil (human and material resources) dan waktu. (Ulbert Silalahi, 2011:166).

Perencanaan sebagai langkah awal dari proses manajemen tentunya harus dipikirkan dengan matang karena perencanaan adalah gambaran dari masa depan berkembang atau tidaknya organisasi atau perusahaan.salah satu unsur dari perencanaan yaitu penentuan tujuan. Ciri khas tujuan-tujuan

yang efektif diantaranya, tujuan haruslah efektif dan harus mempunyai arti yang tepat pada manajer (George R. Terry, 1992:33).

Menurut (Ulbert Silalahi, 2011:168) perencanaan merupakan landasan atau kunci pokok dari pelaksanaan fungsi dan kegiatan manajemen sebab. :

- a. Perencanaan memberikan arah kepada administrator atau manajer.
- b. Perencanaan merupakan cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan.
- c. Perencanaan merupakan pusat tujuan organisasi.
- d. Perencanaan dapat menjaga agar kegiatan tidak tumpang tindih, menjaga kontinuitas tindakan dan menghindari pemborosan
- e. Tujuan dan standar yang direncanakan dapat digunakan untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan fasilitas.
- f. Membantu usaha penghematan pemakaian biaya dengan adanya pemusatan perhatian.
- g. Membantu kelancaran pengambilan keputusan oleh semua tingkat pejabat secara unit atau sektoral ataudepartemental.

## 2. Pendidikan pada pesantren

Pendidikan ada dua istilah yang dapat mengarahkan pada pemahaman hakikat pendidikan, yakni kata *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* bermakna pendidikan, sedangkan *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan. *Paedagogik* adalah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan

(sukardjo,2009:07). Secara etimologi paedagogie berasal dari bahasa Yunani, yaitu paedagogia yang berarti pergaulan dengan anak. Perkataan paedagogi juga dapat diartikan membina atau membimbing, apa yang dipraktikkan dalam pendidikan selama ini adalah konsep paedagogi yang secara harfiah adalah seni mengajar atau senimendidik anak-anak (sukardjo,2009:08). Pendidikan dimulai dikeluarga atas anak (infant) yang belum mandiri, kemudian diperluas dilingkungan tetangga atau komunitas sekitar (milie), lembaga persekolahan, persekolahan formal dan lain-lain tempat anak-anak mulai dari kelompok kecil sampai rombongan relatif besar (lingkup makro) dengan pendidikan dimulai dari guru rombongan atau kelas yang mendidik secara mikro dan menjadi pengganti orang tua (sukardjo,2009:09). Pendidikan bukan hanya pada tatanan formal tetapi non formal juga harus dilakukan seperti salah satu kegiatan pendidikan pada pesantren. Nurchalis majid pernah menegaskan, pesantren adalah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenous. Sebagai bagian struktur internal pendidikan Islam Indonesia, pesantren mempunyai kekhasan, terutama dalam fungsinya sebagai institusi pendidikan, disamping sebagai lembaga dakwah, bimbingan kemasyarakatan dan bahkan perjuangan. Mukti Ali mengidentifikasikan beberapa pola umum pendidikan Islam tradisional sebagai berikut :

- a. Adanya hubungan yang akrab antara kyai dan santri
- b. Tradisi ketundukan dan kepatuhan seorang santri terhadap kyai
- c. Pola hidup sederhana

- d. Kemandirian atau independensi
- e. Berkembangnya iklim dan tradisi tolong menolong dan suasana persaudaraan
- f. Disiplin ketat
- g. Berani menderita untuk mencapai tujuan
- h. Kehidupan dengan tingkat religiusitas yang tinggi.

Berkembangnya jaman pesantren-pesantren di Indonesia mulai mengikuti kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan era ini, seperti contohnya dengan menciptakan sebuah lembaga pendidikan pesantren yang didalamnya dipenuhi kegiatan-kegiatan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini, seperti Madrasah Diniyah Takmiliah, Pendidikan Usia Dini, Madrasah Tsanawiyah dan lain-lain. Semua kegiatan tersebut tidak terlepas dari naungan Yayasan Pendidikan Pesantren.

### 3. Manajemen atau organisasi

Pengertian manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain. Ada empat unsur manajemen yaitu pimpinan, orang-orang yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Sarana manajemen terdiri dari man (manusia), money (uang), machine (mesin), method (metode) dan market (pasar) peran manusia dalam memimpin atau yang dipimpin memegang peran penting dalam manajemen (Hhaerul Umam, 2012:13). Manajemen tidak akan ada kalau tidak ada manusia yang melaksanakan kerja sama satu dengan yang lainnya. Kerja

sama antar manusia tersebut harus terhimpun dalam satu wadah yang lazim disebut organisasi. Organisasi tersebut didirikan dengan suatu tujuan, jika bentuk organisasi dan tujuannya baik tetapi kerja sama dan derap langkahnya kurang baik dan tidak seirama, maka tujuan tersebut tidak akan tercapai. Dalam semua organisasi sebagian besar tingkat keberhasilan tergantung pada kualitas manajemen (Khaerul Umam,2012:14).

Fungsi fungsi manajemen menurut (Khaerul Umam,2012:15) diantaranya, planning (perencanaan), organizing (pengaturan), leading (kepemimpinan), directing comanding (bimbingan atau perintah), motivating(pemotivasian), cordinating (pengoordinasian), controlling (pengawasan), reforting, staffing, forecasting. Manajemen dalam hal ini yakni pada manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan islam adalah manajemen yang diterapkan pada pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efesien (Muhaimin,2009:05).

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan yang berlokasi di kampung Soreang, Desa Munjul, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur, alasannya adalah masalah ini sangat penting untuk diteliti yang berkaitan dengan perencanaan, dimana perencanaan itu adalah sesuatu yang harus selalu ada dalam setiap organisasi. Dan lokasi ini mudah

dijangkau dari tempat peneliti, dan memudahkan dalam mengumpulkan data dan informasi yang akan dibutuhkan.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. (Lexy J. Moleong, : 2004).

## **3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. (Lexy J. Moleong, : 2004. Jenis data ini adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan peneliti yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskan, jenis data itu diklasifikasikan menjadi :

- a. Data yang berhubungan dengan perencanaan Penentuan Tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan
- b. Data yang berhubungan dengan perencanaan Penentuan Langkah-langkah dalam mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan
- c. Data yang berhubungan dengan perencanaan penentuan jadwal menjalankan program sebagai langkah-langkah dalam mencapai tujuan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data kata-kata atau tindakan, data tertulis dan data pelengkap yakni foto (Lexy J. Moleong, : 2004) :

- a. Data berupa kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yaitu ketua yayasan beserta para pengurus yayasan yakni Bapak Aceng Hilmi S.Pd.I. yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.

- b. Data berupa sumber tertulis

Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data ini akan diperoleh dari ketua dan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan atas dasar keterkaitan dengan pembahasan penulis mengenai perencanaan peningkatan pendidikan pesantren.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut (Lexy J. Moleong, : 2004) :

### a. Metode Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dalam hal ini yakni ketua dan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.

### b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan yang berkaitan dengan objek penelitian berupa dokumen tertulis. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian dalam hal ini yakni Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan. Adapun dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa aturan lembaga ,pengumuman dan intruksi, sedangkan dokumen eksternal berupa data yang dihasilkan oleh lembaga misalnya majalah, dalam hal ini yakni Yayasan Pendidikan Islam Nurul Burhan.



## 6. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dikerjakan kepada orang lain. Komponen-komponen yang harus ada dalam analisis data (Lexy J. Moleong, : 2004) :

### a. Pemrosesan Satuan

Satuan adalah satuan suatu latar soaial. Pada dasarnya satuan itu merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data.

### b. Kategorisasi

Kategori berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.

### c. Penafsiran data

Penafsiran data dijabarkan kedalam, tujuan, prosedur, peranan hubungan kunci, peranan interogasi data dan langkah-langkah penafsiran data.